

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu unsur penting dalam pelayaran niaga adalah pelabuhan, yang merupakan tempat bersandar dan berlabuh kapal. Kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan berbagai keperluan yang harus dipenuhi. Untuk melayani kapal yang datang tersebut, perusahaan pelayaran (*principal*) menunjuk sebuah agen kapal yang dapat berupa *general agent*, sub-agen atau lokal agen, dan cabang agen. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 65 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Keagenan Kapal, berkaitan dengan pasal 1 Agen Umum adalah perusahaan angkutan laut nasional atau perusahaan nasional yang khusus didirikan untuk melakukan usaha keagenan kapal, yang ditunjuk oleh perusahaan angkutan laut asing untuk mengurus kepentingan kapalnya selama berada di Indonesia. PT Atosim Lampung Pelayaran adalah perusahaan perkapalan yang bergerak dalam bidang jasa angkutan laut untuk kendaraan dan penumpang. Tugas-tugas operasional dalam pelayanan kapal antara lain: pelayanan Anak Buah Kapal (ABK), pelayanan armada, perbaikan/pemeliharaan kapal, dan penyediaan suku cadang kapal, pengurusan bongkar muat, *stowage*, *lashing*, dan pengurusan dokumen. Hal penting yang harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan operasional kapal yaitu pada saat kapal tiba, kapal sandar di dermaga/*jetty* maupun akan berangkat adalah melakukan persiapan pelayanan kapal pada saat tiba diantaranya persiapan dokumen sandar, pengurusan dokumen *clearance in* dan *out*, pelayanan ABK, pelayanan di dermaga maupun pelayanan armada/kapal.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang Dari, dan Ke Daerah Tertinggal, Terpencil Terluar dan Perbatasan.

Tol Laut adalah pelaksanaan pelayanan angkutan barang di laut dari Pelabuhan ke Pelabuhan lainnya dengan menggunakan mekanisme Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik untuk Angkutan Barang. Pasal 3 dalam hal masih tersedianya ruang muat kapal tol laut, barang pengadaan milik pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau selain barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3), dapat diangkut melalui mekanisme penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik untuk angkutan barang ke daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan, dengan dikenakan tarif komersial sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam melaksanakan Praktik Darat, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam peranan PT Atosim Lampung Pelayaran dalam pelayanan tol laut Semarang-Panjang dengan memilih judul Karya Tulis “**Proses Operasional Kapal KM. Mutiara Sentosa II Milik PT Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pelaksanaan kedatangan dan pemberangkatan kapal, antara lain:

1. Bagaimana proses operasional kapal KM. Mutiara Sentosa II milik PT Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang?
2. Apa saja instansi yang terkait pada saat proses operasional Kapal KM. Mutiara Sentosa II milik PT Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang?
3. Apa yang menjadi hambatan oleh perusahaan dalam proses operasional Kapal KM. Mutiara Sentosa II milik PT Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Penulisan karya tulis ini dengan tujuan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui proses operasional KM. Mutiara Sentosa II milik PT Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang.
- b. Mengetahui Instansi-Instansi yang terkait pada pada saat proses operasional Kapal KM. Mutiara Sentosa II milik PT Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang.
- c. Mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan operasional kapal KM. Mutiara Sentosa II Milik PT Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Penulisan karya tulis ini memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

##### a. Kegunaan secara praktisi

##### 1) Bagi PT Atosim Lampung Pelayaran

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk memotivasi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja dalam pelayaran jasa dan untuk mengurangi tingkat kesalahan yang timbul selama melaksanakan pelayanan sehingga mencapai pelayanan jasa yang terbaik.

##### 2) Bagi Tenaga Kerja (Pegawai)

Karya tulis ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan mengevaluasi kegiatan dalam melaksanakan tugas operasional kapal di pelabuhan dengan upaya meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum pada bidang keselamatan dan keamanan berlayar.

##### 3) Bagi Pembaca

Karya Tulis ini dapat memberikan sedikit tambahan informasi peran dan tugas-tugas keagenan dan membantu untuk pencarian

materi dalam membuat tugas serta menjadikan perbandingan untuk membuat suatu karya tulis.

b. Kegunaan secara akademis

1) Bagi Taruna

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan informasi bagi taruna serta menambah bahan referensi di perpustakaan Universitas Maritim AMNI (UNIMAR AMNI).

2) Bagi Tenaga Pengajar (Dosen)

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu keagenan dan operasional kapal di pelabuhan berdasarkan pada teori-teori yang ada, serta menjadikan landasan dalam pengembangan secara lebih lanjut.

3) Bagi Rekan Pembaca

Hasil karya tulis ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang operasional kapal

c. Kegunaan bagi Penulis

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pendorong untuk lebih memajukan dunia usaha dalam menuju era globalisasi. Beberapa unsur yang berkaitan dengan rumusan masalah yang penulis harapkan dapat :

1) Membedakan fungsi dari masing-masing instansi yang terkait proses operasional kapal KM. Mutiara Sentosa II Milik PT Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang.

2) Memahami bagaimana penanganan proses operasional kapal KM. Mutiara Sentosa II Milik PT Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang.

3) Mengatasi hambatan yang terjadi pada saat proses operasional kapal KM. Mutiara Sentosa II Milik PT Atosim Lampung Pelayaran Cabang Semarang.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan susunan dan pembahasan yang sistematis, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam pengamatan adalah sebagai berikut:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Penulis mencantumkan pendahuluan yang mengantar para pembaca ke arah dasar pengamatan yang akhirnya merupakan titik tolak pemahaman materi secara keseluruhan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, serta sistematika yang digunakan.

### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan tentang tinjauan pustaka yang berisi pengertian tentang operasional, dokumen yang harus dilengkapi kapal, dan proses *clearance in/out*.

### BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Terdiri dari pengumpulan data dan analisis data, dalam hal ini yang akan dibahas adalah jenis, sumber data dan metode pengumpulan data.

### BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Terdiri dari gambaran umum objek pengamatan, pembahasan dan hasil yang sesuai dengan rumusan masalah.

### BAB 5 PENUTUP

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.